BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan perioperatif adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keragaman fungsi keperawatan yang berkaitan dengan pengalaman pembedahan pasien. Kata “Perioperatif” adalah suatu istilah gabungan yang mencakup tiga fase pembedahan yaitu, *pre* operasi, *intra* operasi dan *post* operasi. (HIPKABI, 2014). *Appendiksitis* adalah inflamasi saluran usus yang tersembunyi dan kecil yang berukuran 4 inci (10 cm) yang buntu pada ujung sekum. Apendiks dapat terobstruksi oleh massa feses yang keras, yang akibatnya akan terjadi inflamasi, infeksi, ganggren, dan mungkin perforasi. Apendiks yang ruptur merupakan gejala yang serius karena isi usus dapat masuk ke dalam abdomen dan menyebabkan peritonitis atau abses (Rosdahl & Mary, 2017).

World Health Organization (WHO) menyatakan angka kematian akibat apendisitis di dunia adalah 0,2-0,8%. Disarankan kepada masyarakat untuk menjaga pola makan serat mengingat apendisitis lebih beresiko pada usia produktif sebagai pencegahan yang sangat efektif untuk mengurangi kasus apendisitis (Andika, *et al*, 2019). Kejadian *appendiksitis* di Indonesia menurut data yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2009 sebesar 596.132 orang dengan persentase 3,36% dan meningkat pada 2010 menjadi 621.435 orang dengan persentase 3,53%. Apendisitis merupakan penyakit tidak menular tertinggi kedua di Indonesia (Adhar, Lusiana, & Andi, 2017). Angka prevalensi penderita *appendiksitis* tahun 2013 di Provinsi Lampung 1.246 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 1.292 penderita (RISKESDAS, 2018). Berdasarkan data rumah sakit RSUD Bob Bazar SKM Kalianda tercatat pada bulan maret sampai bulan juni 2021 mencapai 44 orang.

Tingginya prevalensi apendisitis disebabkan oleh kurangnya konsumsi makanan berserat pada diet harian dan lebih memilih kepada makanan siap saji. Akibatnya terjadi kesulitan buang air besar yang akan menyebabkan peningkatan

tekanan pada rongga usus dan pada akhirnya menyebabkan sumbatan pada saluran apendiks (Adhar, Lusia, & Andi, 2017). *Appendiksitis* merupakan suatu penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat Indonesia saat ini. *Appendiksitis* adalah salah satu penyebab nyeri abdomen akut yang paling sering ditemukan dan membutuhkan pembedahan dengan segera. Apabila apendisitis tidak ditangani dengan baik, maka akan menyebabkan pecahnya usus buntu (Andika, *et al*, 2019).

Penanganan standar *appendiksitis* di dunia adalah operasi pengangkatan apendiks yang disebut apendektomi dan dilakukan laparatomi jika sudah terjadi perforasi. Angka mortalitas pada pasien yang dilakukan apendektomi mencapai 0,07-0,7% dan 0,5-2,4% pada pasien dengan atau tanpa perforasi. Walaupun mortalitas apendisitis akut rendah tetapi angka morbiditasnya cukup tinggi (Windy & Sabir, 2016). Berdasarkan penelitian Emy Puji Astuti (2020) yang berjudul “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Appendiksitis Dengan Tindakan Operasi Laparatomi Eksplorasi Dirumah Sakit Pertamina Bintang Amin Thun 2020 ” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pasien appendiksitis akan mengalami rasa nyeri yang sedang sampai berat terutama pada saat bergerak atau beraktivitas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ni Wayan, 2019) yang didapatkan bahwa ada peningkatan suhu tubuh pasien yang mengalami hipotermi diruang pemulihan setelah diberikannya selimut kepada pasien. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh selimut dapat meningkatkan suhu tubuh pasien yang mengalami hipotermia. Peran perawat kamar bedah bertanggung jawab secara klinis dan berfungsi sebagai *scrub nurse* (instrumentator) atau perawat sirkuler. Perawat kamar bedah memiliki kemahiran dan tanggung jawab dalam melakukan asuhan keperawatan, baik asuhan keperawatan pre operatif, intra operatif, maupun post operatif. Perawat kamar bedah bertanggung jawab menyediakan fasilitas sebelum pembedahan dan mengelola alat pembedahan selama tindakan pembedahan berlangsung. (Kemenkes, 2015)

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien

Appendiksitis dengan Tindakan Operasi Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Daerah Bob Bazar SKM Kalianda Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien *appendiksitis* dengan tindakan operasi appendiktomi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Bob Bazar SKM Kalianda Tahun 2021?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien *appendiksitis* dengan tindakan operasi appendiktomi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Bob Bazar SKM Kalianda tahun 2021

2. Tujuan Khusus:

- a. Diketuainya gambaran asuhan keperawatan pre operatif pada pasien *apendiksitis* dengan tindakan appendiktomi di RSUD Dr. H. Bob Bazar SKM Kalianda Tahun 2021
- b. Diketuainya gambaran asuhan keperawatan intra operatif pada pasien *apendiksitis* dengan tindakan appendiktomi di RSUD Dr. H. Bob Bazar SKM Kalianda Tahun 2021
- c. Diketuainya gambaran asuhan keperawatan post operatif pada pasien *apendiksitis* dengan tindakan appendiktomi di RSUD Dr. H. Bob Bazar SKM Kalianda Tahun 2021

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif dengan tindakan appendiktomi atas indikasi *appendiksitis*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Hasil asuhan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai bahan untuk menerapkan Ilmu Keperawatan

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil asuhan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi Pasien *Appendiksitis* dengan Tindakan Operasi appendiktomi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Bob Bazar SKM Kalianda tahun 2021.

c. Bagi institusi Pendidikan

Hasil asuhan ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa Profesi Ners dan riset keperawatan tentang Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien *Appendiksitis* dengan Tindakan Operasi appendiktomi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Bob Bazar SKM Kalianda tahun 2021